

RINGKASAN

Teknik Pembibitan Kopi Arabika Secara Generatif di Sekolah Kopi Raisa
Rinta Eka Damayanti, NIM. A44200684. Tahun 2023, Pengelolaan Perkebunan Kopi, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Ujang Setyoko M.P. (Dosen Pembimbing Magang), Saleh S.Pd., M.MPd. (Pembimbing Lapangan.)

Kegiatan Magang Kerja Industri dilaksanakan di Sekolah Kopi Raisa, Desa Rejo Agung, Kecamatan Sumberwringin, Kabupaten Bondowoso. Pelaksanaan Magang Kerja Industri dimulai pada 22 Agustus 2023 dan berakhir pada 14 Desember 2023.

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Di samping itu lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri. Sebagai mahasiswa program studi Pengelolaan Perkebunan Kopi (PPK) jurusan Produksi Pertanian, kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) sangat perlu dilakukan agar pendalaman materi dalam kegiatan perkuliahan dapat lebih mudah diserap dan dipahami lebih rinci.

Sekolah Kopi Raisa Bondowoso merupakan instansi yang cocok untuk dijadikan tempat yang tepat untuk mengembangkan keahlian dalam bidang perkebunan dan khususnya pada komoditi kopi. Kegiatan Kerja Industri (MKI) yang dilaksanakan di Sekolah Kopi Raisa Bondowoso, diharapkan mampu membuat mahasiswa memahami praktek dalam dunia kerja yang sesungguhnya, mahasiswa mampu mengembangkan keahlian yang dibutuhkan dalam dunia industri, dan mahasiswa diharapkan mampu berpikir kritis serta menerima kegiatan-kegiatan baru selama magang.

Berdasarkan laporan *Statistik Indonesia 2023* dari Badan Pusat Statistik (BPS), produksi kopi Indonesia mencapai 794,8 ribu ton pada 2022, meningkat

sekitar 1,1% dibanding tahun sebelumnya. Produksi kopi tahun 2019 sampai dengan 2021 cenderung meningkat.

Pada tanaman kopi bahan tanam dapat berupa varietas (diperbanyak secara generatif) dan berupa klon (diperbanyak secara vegetatif). Bibit unggul pada tanaman kopi dapat diperoleh dengan cara-cara semaian biji, setek, *Somatic Embryogenesis* (SE), dan sambungan klon unggul. Pada daerah yang endemik nematoda parasit dapat dipakai benih sambungan dengan batang bawah stek klon kopi Robusta BP 308 yang tahan nematoda, dan selanjutnya disambung dengan batang atas varietas atau klon kopi Arabika anjuran yang memiliki citarasa baik dan produktivitasnya tinggi.